

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu industri yang bagus tidak hanya dilihat berdasarkan aspek produk atau jenis usaha yang dilakukan, akan tetapi juga berdasarkan performa dari sumber daya manusia yang selalu memperhatikan dan menerapkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penerapan K3 secara benar dalam industri akan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Wibowo dan Utomo (2016) mengemukakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting bagi keberhasilan suatu perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan. Hal ini dikarenakan karyawan atau para pekerja merupakan pelaku industri yang turun langsung melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan aspek operasional dari industri yang bersangkutan. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui penerapan manajemen yang mampu mengelola secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu aspek penting yang harus menjadi fokus pengelolaan sumber daya manusia adalah sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kecelakaan kerja secara umum disebabkan oleh 2 faktor utama yaitu perilaku tidak aman (*unsafe action*) dan lingkungan kerja yang tidak aman (*unsafe condition*). Perilaku tidak aman bisa dalam berbagai bentuk seperti tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) atau mengoperasikan mesin tidak sesuai dengan proses tahapan yang dibutuhkan. Lingkungan kerja yang tidak aman adalah tempat kerja dengan kondisi yang tidak sesuai digunakan

untuk bekerja seperti berdebu, dekat dengan suara bising, dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan 2 faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja maka diduga kondisi ini pun terjadi di Pabrik Semen Kupang yang berlokasi di Tenau, Kelurahan Alak, Kota Kupang. Seo (2014) menyatakan bahwa pada tahun 2014 terjadi kebakaran karena ledakan mesin penggiling batu bara (*coal docking*) sehingga menyebabkan 2 orang pekerja meninggal dan 5 orang mengalami luka bakar serius. Seo (2014) tidak mengemukakan secara pasti faktor penyebab kecelakaan kerja ini. Peneliti menduga Kejadian ini disebabkan oleh adanya kelalaian atau ketidaktaatan pekerja dalam mengikuti prosedur baku dalam mengoperasikan mesin penggiling batu bara. Ketidaktaatan terkait erat dengan kesadaran berperilaku K3. Kesadaran berperilaku yang rendah menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Hasil penelitian Ningsih, et al. (2018) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku K3 dengan kejadian kecelakaan kerja. Responden dengan perilaku K3 yang buruk lebih banyak mengalami kejadian kecelakaan kerja yakni sebesar 45,6% dibandingkan dengan responden dengan perilaku K3 yang baik dengan kejadian kecelakaan kerja sebanyak 21.1%.

Dalam kaitan dengan hubungan antara perilaku dan kejadian kecelakaan kerja, Muslim dan Harianto (2021) menyatakan bahwa salah satu penyebab kecelakaan kerja adalah masih rendahnya kesadaran berperilaku dan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini juga didukung oleh Saputra dan Tandedi (2021) yang mengemukakan bahwa Kesadaran Berperilaku K3 berperan sebagai tindakan preventif yang bertujuan mengurangi bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*). Dengan demikian, salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja karena perilaku tidak aman erat kaitannya dengan kesadaran berperilaku K3.

Pekerja di Pabrik Semen Kupang akan berperilaku aman apabila pekerja memiliki kesadaran berperilaku K3. Kesadaran berperilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan K3 dan sikap terhadap K3. Pengetahuan K3 yang dimiliki oleh pekerja akan menumbuhkan kesadaran berperilaku K3, begitu juga dengan sikap K3. Sikap positif untuk mengikuti atau menerima prosedur baku K3 akan menumbuhkan kesadaran berperilaku K3. Sikap positif terhadap K3 akan terbentuk jika pekerja memiliki pengetahuan terhadap K3 yang pada akhirnya kedua faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi kesadaran berperilaku K3.

Setyowati dalam Suryanto, et.al. (2015) mengemukakan bahwa K3 diupayakan untuk dilakukan secara sungguh-sungguh oleh semua sumber daya manusia sebagai tindakan preventif terhadap kecelakaan kerja. Peningkatan *safety behaviour* pada para tenaga kerja merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan kecelakaan kerja. Salah satu tindakan yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap para pekerja dan dilakukan secara rutin. Hal ini bertujuan agar para pekerja bisa mempunyai pondasi yang kuat berkaitan dengan pengetahuan dan sikap positif terhadap K3 itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, pengetahuan K3, sikap K3 dan kesadaran berperilaku K3 merupakan aspek yang sangat penting dikaji sehingga diperoleh informasi tentang kondisi pekerja terkait ketiga aspek ini. Dari hasil kajian, dapat diberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang K3, sikap K3 dan kesadaran berperilaku K3 dalam rangka meminimalisir kecelakaan kerja di Pabrik Semen Kupang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja ?
2. Bagaimana pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja ?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Untuk mengkaji pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Untuk mengkaji pengaruh pengetahuan dan sikap secara bersama-sama terhadap kesadaran berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.4 Batasan Masalah

Kesadaran berperilaku K3 dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pengetahuan, sikap, keinginan, minat, pranata sosial, motivasi, dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini, hanya dikaji pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Kesadaran Berperilaku K3.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari pelaksanaan penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini, peneliti akan memaparkan mengapa penelitian tentang pengaruh dari pengetahuan dan sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 penting untuk dilakukan. Selain itu, berdasarkan berbagai penelitian yang pernah dilakukan di Pabrik Semen Kupang, juga ditemukan bahwa belum pernah ada penelitian yang membahas tentang topik yang diangkat oleh peneliti. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar di dalam pengelolaan tenaga kerja, khususnya yang berkaitan dengan Sistem Manajemen K3 di Pabrik Semen Kupang. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang dasar-dasar teori pendukung yang digunakan dalam melakukan penelitian. Teori-teori yang dipakai meliputi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengetahuan, Sikap, Kesadaran Berperilaku, Studi Empiris, Uji Validitas dan Reliabilitas Data, dan Teknik Analisis Data. Teori tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dijabarkan antara lain Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan K3. Teori tentang Pengetahuan yang dijabarkan antara lain Pengetahuan secara Umum, Pengetahuan K3, dan Komponen Pengetahuan K3. Teori tentang Sikap yang dijabarkan antara lain Pengertian Sikap secara Umum, Komponen Sikap, Pembentukan Sikap, dan Sikap K3. Teori tentang Kesadaran Berperilaku yang dijabarkan antara lain Kesadaran secara Umum, Pengertian Perilaku, Pembentukan Perilaku, Perilaku Penyebab Kecelakaan Kerja, Hubungan Perilaku K3 dengan Budaya K3, dan Kesadaran Berperilaku K3. Teori tentang Teknik Analisis

data yang dijabarkan antara lain Analisis Deskriptif, Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai tahapan-tahapan dari penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena mencari pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu variabel pengetahuan dan sikap, dan variabel terikat (Y) yaitu variabel kesadaran berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Departemen Produksi Pabrik Semen Kupang.

Bab IV Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan proses pengumpulan dan pengolahan data yang diambil menggunakan kuesioner

Bab V Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka pada Bab ini akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Prasyarat Analisis, dan Uji Hipotesis.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi rangkuman hasil penelitian dan rekomendasi atau saran-saran untuk penelitian berikutnya.